

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Analisis Peran Pembelajaran PPKN Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas VI MI At- Taqwa Manado

Ilham Syah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ilham.syah@iain-manado.ac.id

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@iain-manado.ac.id

Nur Fadli Utomo

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: fadli.utomo@iain-manado.ac.id

Andri Radjak

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andri.radjak@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan dalam mengembangkan salah satu misi yang di emban PPKN adalah sebagai Pendidikan karakter. Misi lain adalah sebagai pendidikan politik/pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa komponen PPKN adalah pengetahuan, keterampilan dan karakter kewarganegaraan. Pelatihan pengabdian ini bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 1 sd 10 Maret 2021. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Pembelajaran Karakter, PPKN, Siswa MIS

Abstract

This community service activity aims to develop one of the missions carried out by PPKN as character education. Another mission is as political education/democratic education, moral education and legal education in schools. It can be shown that the components of PPKN are knowledge, skills and civic character. This service training is useful for broadening teacher insight in carrying out learning activities in class and is expected to support the quality of

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

teachers in carrying out teaching and learning activities in general. This activity lasted for two weeks from 1 to 10 March 2021. The activity ran smoothly thanks to collaboration between schools which provided full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Keywords: *Character Learning, PPKN, MIS Students*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara diperlukannya peran penting dari pendidikan agar dapat berguna bagi peserta didik. Kemajuan suatu negara dilihat dari semakin baiknya pendidikan di negara tersebut. Hal ini dikarenakan proses pendidikan yang baik akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, sehingga dapat mengubah Negeranya menjadi lebih baik. Perkembangan kemampuan dapat bersifat kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan norma-norma yang ada dalam kehidupan masyarakat. Berkembangnya ketiga aspek tersebut sesuai dengan amanah tujuan demokratis Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Di dalam Pendidikan Kewarganegaraan telah dijadikan satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan warga yang unggul dan berkualitas (Ramadhaniar, 2020).

Standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh Depdiknas menetapkan bahwa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembinaan pemahaman warga negara yang bertujuan agar para warga negara mampu melakukan apa yang menjadi hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan bijaksana, serta memiliki sebuah ciri khas atau karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Menurut Depdiknas dalam, Hardini, dijelaskan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan untuk peserta didik yang diharapkan mampu untuk memiliki jiwa kaum intelektual yang bisa berpikir secara kritis serta rasional dan juga kreatif dalam menanggapi sebuah isu kewarganegaraan (Pertiwi, 2021).

Salah satu misi yang di emban PPKN adalah sebagai Pendidikan karakter. Misi lain adalah sebagai pendidikan politik pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa komponen PPKn adalah pengetahuan, keterampilan dan karakter kewarganegaraan. Dengan demikian PPKn memiliki peran penting dalam pendidikan nasional dan harus di terapkan berkelanjutan dalam dunia Pendidikan, karena hadirnya PPKn bisa bermanfaat untuk kemajuan suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia (Rachman et al., 2021). Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (Fathurrahman, 2002). Nabi Muhammad SAW dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadirannya di muka bumi ini membawahi misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “ Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan kesahlilan akhlak “. (HR. Ahmaddalam Musnad-nya (no.8952), Al- Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad (no.273), al- Bayhaqi.

Dalam sabda Nabi Muhammad di atas mengartikan bahwasanya beliau merupakan utusan yang bukan semenah-menah menjadi seorang rosul semata, melainkan kehadiratnya untuk menyempurnakan karakter (akhlak) manusia melalui pengajaran seperti layaknya Guru sebagai manifestasi dalam rana Agama yang menjadi panutan kita sebagai umat Islam (Al-Tabany, 2017). Siswa sebagai generasi penerus yang dihadapkan dapat mewarisi nilai-nilai perjuangan bangsa harus diarahkan untuk tetap memiliki rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan yang dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai, karena itu penyelenggaraan pendidikan nasional harus mampu memperluas, meningkatkan dan memantapkan usaha penghayatan dan pengalaman Pancasila dalam hidup sehari-hari dalam segenap lapisan masyarakat khususnya melalui pembelajaran PPKN.

Pendampingan serta pembinaan dilakukan di MIS At Taqwa Manado untuk pembenahan agar terciptanya visi dan misi sekolah dalam melakukan analisis peran pembelajaran PPKN terhadap pendidikan karakter. Beberapa aspek elemen tersebut merupakan hal terpenting pada keberlangsungannya penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan guru, baik untuk tujuan praktisnya, untuk akademik itu sendiri, bagi guru,peneliti serta melahirkan siswa dan siswi yang di inginkan. Manfaat dari pendampingan penerapan pembelajaran inovatif ini pun sebagai program yang di rancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangsinya peneliti yang bermanfaat bagi kalangan guru, terutama bagi dunia pendidikan. Pendampingan serta pelatihan dalam guna menganalisis peran pembelajaran PPKN terhadap pendidikan karakter di MIS At Taqwa Manado.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang peningkatan analisis peran pembelajaran PPKN terhadap pendidikan karakter di MIS At Taqwa.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 1 sampai dengan 10 maret 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan melakukan pendampingan pada pelaksanaan Pembelajaran PPKN dalam pembentukan karakter siswa dari wawancara Guru PPKN kelas VI, dimana guru selalu memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan di respon siswa, setelah itu dilanjutkan dengan doa untuk memulai pembelajaran di kelas., selaku guru PPKN kelas VI tersebut menambahkan, dalam pembentukan karakter siswa

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

sendiri sudah dirancang sekaligus telah menjadi fungsi dan tujuan dari pembelajaran PPKN, penjelasan tersebut di pertegas oleh guru PPKN sekaligus guru perwalian kelas VI tersebut, beliau mengatakan bahwa aspek terpenting dalam pembelajaran khususnya PPKN adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilandasi dengan karakter (Akhlak) yang baik yaitu menanamkan nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab.

Selanjutnya guru PPKN itu pula menguraikan proses dalam membina dan membimbing siswa untuk memiliki moral dan perilaku yang baik dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas. Berdasarkan perannya sebagai pembina dan pembimbing siswa guru PPKN memiliki banyak waktu dalam menanamkan moral kepada siswa. Penanaman moral yang paling memungkinkan untuk dilakukan adalah pada saat proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar merupakan waktu yang paling banyak dan memungkinkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang di lengkapi media serta sumber belajar yang dapat digunakan dalam mengembangkan aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif dengan komposisi seimbang. Dengan demikian diharapkan siswa mampu mengembangkan aspek kognitif dan tidak mengesampingkan aspek psikomotorik dan afektif.

Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdo'a menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan sumber belajar; Guru memberi



Gambar Pembelajaran PPKN

motivasi dengan membimbing peserta didik memahami nilai-nilai pancasila seperti halnya tertera dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa; Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah di pelajari oleh peserta didik berhubungan dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila khususnya butir pancasila yang menanamkan nilai Moral, jujur dan tanggung jawab; setelah itu Guru mengevaluasi dengan membimbing peserta didik melalui Tanya

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

jawab tentang pembelajaran, Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dari PkM dapat disimpulkan bahwasanya, MIS At Taqwa sudah menerapkan karakter toleransi, Adapun bentuk karakter toleransi yaitu, tidak menghina teman yang berbeda suku/ ras, selalu menghargai perbedaan pendapat teman, mentaati peraturan sekolah dan lain sebagainya yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak dan menjaga kekeluargaan satu sama lainnya. MIS At Taqwa peran guru dalam menanamkan karakter toleransi yaitu, guru menjadi teladan bagi siswa agar memiliki karakter yang baik terutama dalam bersikap (baik sikap sosialisasi & toleransi) baik dalam kelas maupun diluar kelas

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MIS At Taqwa, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*.
- Fathurrahman, P. (2002). Visi Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Alqalam*, 19(95), 5. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i95.460>
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Y. F., & Furnamasari. (2021). "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. " *Jurnal Basicedu* 5 (5): 4328–33.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
- Ramadhaniar, N., Hidayat, T., & Taufiq, M. (2020). Harmoni Pengetahuan Dan Sikap Toleransi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sdi Soroja. *Surabaya (Vol. 7, Issue 2)*.